

Sosialisasi Tanggap Bencana Sebagai Upaya Membentuk Desa Tumpak, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah Sebagai Desa Tangguh Bencana

I Made Ari Nrartha^{✉1}, Logika Suharto², Bella Navissa³, Deary Pretty Genovani Manafe⁴, Ana Rohana⁵, Nastika⁶, Baiq Vivi Alaydia⁷, Duwiyandi Putri Elya⁸, Lutfi Wardi⁹, Yuliani Astuti Apriani¹⁰, Ari Hamzah¹¹

¹Jurusan Teknik Elektro, Universitas Mataram, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Farmasi, Universitas Mataram, Indonesia

⁵Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Indonesia

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

⁸Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Indonesia

^{9,10}Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Indonesia

¹¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

[✉]Corresponding Author: nrartha@unram.ac.id | Phone: +6287765512543

Abstrak

Desa Tumpak adalah salah satu desa di kecamatan Pujut, Lombok Tengah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap bencana. Sebagian besar wilayah desa adalah perbukitan, lereng-lereng dan berhadapan langsung dengan laut selatan. Potensi bencana seperti tanah longsor, kekeringan, banjir dan tsunami apabila gempa di wilayah laut. Masyarakat kurang siap apabila terjadi bencana, hal ini akibat minimnya pengetahuan mengenai mitigasi bencana. Tim KKN Unram melaksanakan kegiatan sosialisasi tanggap bencana dibantu oleh Mitra Samya, sebuah LSM yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini bermaksud menambah pengetahuan masyarakat terhadap potensi-potensi bencana dan prosedur evakuasi, sebagai bentuk kesiapan masyarakat terhadap bencana (mitigasi bencana). Selama sosialisasi, peserta sangat antusias terhadap pengetahuan kebencanaan. Peserta dapat menyebutkan potensi-potensi bencana yang mungkin bisa terjadi di desa, membedakan jenis-jenis bencana dengan memberikan contoh, dan prosedur evakuasi yang perlu dilakukan untuk meminimalkan korban jiwa.

Kata Kunci: tanah longsor, tsunami, gempa bumi, banjir, mitigasi bencana.

Pendahuluan

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng aktif, yaitu Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap bencana alam (BMKG, 2017). Salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai kerawanan cukup tinggi kegempaan baik dibagian selatan (laut lepas) atau dibagian utara adalah pulau Sumbawa. Pulau Sumbawa diapit oleh dua jalur patahan aktif yaitu daerah selatan di sekitar pertemuan lempeng tektonik Samudra Indonesia dengan lempeng benua Eropa-Asia (Eurasia), dan daerah utara disekitar patahan aktif Sesar naik belakang busur kepulauan (*back arc thrust*).

Pulau Lombok adalah pulau tetangga dari pulau Sumbawa dengan provinsi yang sama yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB). Hal ini tentu saja menyebabkan pulau Lombok memiliki potensi gempa yang sama dengan pulau Sumbawa. Pada bulan Agustus 2018, pulau Lombok diguncang gempa yang cukup besar dengan skala magnitudo 7 di darat bagian utara pulau. Gempa bumi tersebut menyebabkan total kerugian mencapai 12,15 triliun (BNPB, 2018). Angka tersebut mencakup kerusakan bangunan sebesar 10,15 triliun dan kerugian ekonomi sebesar 2 triliun. Hal ini tentu saja berdampak pada kehidupan masyarakat yang belum siap akan mitigasi bencana.

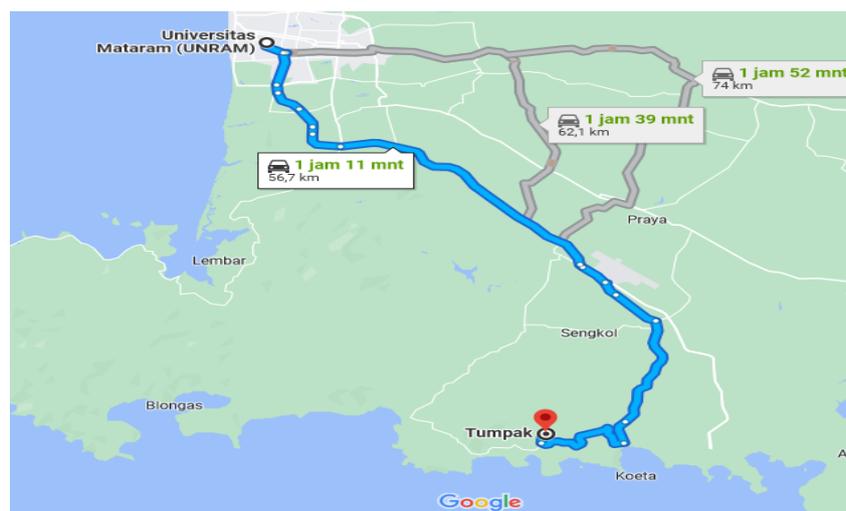
Penanggulangan bencana di Indonesia telah diundangkan pada (Awaludin, 2007). Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia. Sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Selama 1 Januari - 31 Desember 2021 NTB telah dilanda bencana sebanyak 150 kejadian yang didominasi oleh bencana hidrometeorologi (BPBD, 2022). Bencana tersebut yaitu: bencana banjir dan banjir bandang dengan total 89 kejadian, tanah longsor 25 kejadian, angin putting beliung 17 kejadian, banjir rob 10 kejadian dan kekeringan 9 kejadian. Bencana tersebut mengakibatkan 199.952 jiwa terdampak, 22 orang luka-luka dan 10 meninggal dunia serta mengakibatkan 7.501 rumah rusak dengan rincian 600 rusak berat, 3.007 rusak sedang, dan 3.894 rusak ringan. Kejadian ini juga berdampak terhadap 92 fasilitas umum antara lain: 59 fasilitas pendidikan, 19 fasilitas kesehatan, 14 fasilitas peribadatan, 40 jembatan, 17 titik ruas jalan, 3 titik bendungan dan 35 titik tanggul. Selama periode 1 Januari - 28 Februari 2022 telah terjadi bencana alam sebanyak 17 kejadian di NTB (BNPB, 2022). Secara spesifik mendata kabupaten Lombok Tengah menjadi salah satu kabupaten di NTB yang paling sering dilanda bencana yaitu 3 kejadian. Bencana yang paling sering terjadi yaitu bencana banjir/banjir

bandang, tanah longsor, angin puting beliung, dan banjir rob. Desa Tumpak merupakan salah satu desa di kecamatan Pujut, Lombok Tengah yang juga mengalami bencana banjir, yaitu di dusun Mawun (LensaMandalika, 2022). Banjir terjadi pada bulan Februari 2021 dengan tinggi kurang lebih 1 - 2 Meter. Banjir tersebut terjadi akibat ulah oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang menebang pohon kemudian membuang sisa-sisa potongannya ke sungai yang mengakibatkan aliran sungai terganggu. Disamping itu masyarakat desa Tumpak secara umum belum mempunyai pengetahuan tentang mitigasi bencana. Pengetahuan mitigasi bencana adalah sangat penting untuk wilayah yang memiliki potensi kebencanaan yang tinggi dan pengetahuan ini sangat efektif diberikan mulai dari anak-anak usia dini untuk membangun kepekaan dan kesadaran yang berkelanjutan tentang resiko bencana (Pahleviannur, 2019).

Desa Tumpak merupakan salah satu desa dari 16 desa di kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah. Desa Tumpak mempunyai luas wilayah 3.454 ha, jumlah penduduk 7.009 dengan 2320 kepala keluarga (KK) (Tumpak, 2022). Batas-batas wilayah desa, yaitu sebelah utara, desa Kerame Jati/ Persiapan; sebelah timur, desa Prabu; sebelah selatan, samudra Indonesia; sebelah barat, desa Mekar Sari. Secara geografis, desa Tumpak merupakan wilayah yang berhadapan langsung dengan laut selatan dan kontur desa yang berbukit-bukit dan memiliki lereng-lereng yang mempunyai potensi kebencanaan yang cukup tinggi seperti tanah longsor, kekeringan, banjir dan tsunami apabila gempa besar di wilayah laut bagian selatan. Tingkat pendidikan masyarakat cukup baik sekitar 40% lulusan sekolah lanjut tingkat atas (SLTA), tetapi terdapat 26% hanya lulusan sekolah dasar. Desa memiliki fasilitas umum yang lengkap dari sekolah tingkat SD sampai SLTA, fasilitas kesehatan dari polindes sampai poskesdes. Angkatan kerja masyarakat 36% dan sebagian besar sebagai petani (66%), dengan jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi, 823 KK. Sebagai masyarakat yang hidup di wilayah rawan bencana, apalagi masyarakat desa sudah pernah tertimpa bencana banjir dan gempa bumi. Untuk itu, pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana perlu ditingkatkan dengan harapan masyarakat desa Tumpak menjadi masyarakat desa yang tangguh bencana.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui program kerja Sosialisasi Tanggap Bencana. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat desa Tumpak. Hasil sosialisasi ini, masyarakat desa Tumpak diharapkan dapat memahami potensi bencana yang mungkin terjadi dan mampu melalui bencana tersebut dengan kerugian harta dan jiwa yang minimal. Lokasi desa Tumpak dari Universitas Mataram ditunjukkan pada Gambar 1 (GoogleMap, 2022).



Gambar 1. Lokasi desa Tumpak dari Universitas Mataram

Model kegiatan yang dilakukan ini berupa sosialisasi mengenai materi kebencanaan yang berpotensi di wilayah rawan bencana (Pahleviannur, 2019). Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Perizinan
Pada tahap ini mahasiswa KKN Universitas Mataram melakukan diskusi dengan aparat desa terkait akan diadakannya salah satu program kerja KKN yaitu Sosialisasi Tanggap Bencana untuk meminta izin mengadakan acara sosialisasi yang dimaksud.
2. Penetapan Waktu dan Tempat
Pada tahap ini kelompok KKN berkoordinasi dengan aparat desa terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
3. Persiapan
Dalam proses persiapan mahasiswa KKN melakukan persiapan terkait dengan materi yang akan disampaikan, penyebaran undangan, penyusunan *run-down* acara serta persiapan konsumsi dan sertifikat untuk pemateri.
4. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tanggap Bencana dilaksanakan di aula kantor desa Tumpak pada hari/tgl: Sabtu, 19 Februari 2022, pukul 09:00 WITA - sampai selesai.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil diskusi dan masukan dari kepala desa Tumpak dan aparat desa disepakati pelaksanaan sosialisasi melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Mitra Samya. Mitra Samya adalah LSM yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. LSM ini sudah mempunyai kerjasama dengan desa untuk mengisi kegiatan-kegiatan sosialisasi untuk menambah pengetahuan masyarakat. Koordinasi kegiatan sosialisasi dengan Mitra Samya dibantu oleh kepala desa dan aparat desa.

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh kepala desa yang dihadiri oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir yaitu perangkat desa, anggota bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), unsur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), tim penggerak PKK, karang taruna, kader posyandu, kepala dusun se-desa Tumpak dan warga masyarakat desa. Pada kesempatan tersebut, kepala desa sangat berterima kasih kegiatan ini dapat berlangsung dengan harapan masyarakat desa yang berkesempatan hadir sebagai peserta, dapat menularkan pengetahuan kebencanaan yang didapat ke orang-orang terdekat sehingga harapan kepada desa, desa Tumpak menjadi desa tangguh bencana apalagi desa Tumpak merupakan desa yang dekat dengan objek wisata andalan NTB yaitu sirkuit Mandalika.

Pemaparan materi kebencanaan, potensi bencana dan mitigasi bencana diberikan oleh pemateri dari Mitra Samya. Peserta sosialisasi diajak berdiskusi mengenai apa itu bencana, jenis-jenis bencana, dan peserta diminta menyebutkan potensi-potensi bencana yang mungkin dapat terjadi di desa Tumpak berdasarkan klasifikasi bencana akibat alam, non alam dan sosial yang sering dialami peserta dan mudah dipahami. Pada sesi diskusi ini peserta sangat antusias dan memberikan jawaban-jawaban yang cukup baik dari pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Gambar 2.a dan Gambar 2.b adalah pemaparan materi oleh pemateri dari Mitra Samya dan gambaran situasi antusias peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Pertanyaan dari peserta sebagian besar berhubungan dengan kurangnya pengetahuan peserta mengenai perbedaan-perbedaan bencana akibat alam, non alam dan sosial, begitu juga fenomena-fenomena alam yang mengakibatkan bencana akibat alam seperti banjir rob, longsor dan mitigasi bencana yang diperlukan untuk meminimalkan resiko akibat bencana.

Pada akhir kegiatan, tim KKN Unram mengambil alih acara untuk sesi penyerahan cindra mata kepada pemateri berupa sertifikat pemateri dan foto bersama. Gambar 3 adalah dokumentasi penyerahan sertifikat pemateri kepada pemateri Mitra Samya yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kesan dan pesan yang dirasakan tim pada kegiatan ini, peserta ingin mendapatkan pengetahuan lanjutan berupa akses informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana di desa Tumpak, seperti longsor atau banjir. Informasi pembangunan rumah, kantor, dan prasarana fisik tahan gempa. Informasi melakukan reboisasi yang cocok untuk wilayah desa Tumpak, sehingga saat hujan tiba tidak terjadi banjir dan longsor. Laman akses BMKG, terkait perkiraan cuaca atau informasi kegempaan dan memahami prosedur kebencanaan, seperti saat terjadi gempa apa yang harus dilakukan.



a. Pemaparan materi kebencanaan



b. Antusias peserta sosialisasi

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi tanggap bencana



Gambar 3. Penyerahan sertifikat pemateri oleh DPL

Kesimpulan

Desa Tumpak merupakan desa yang memiliki tingkat kebencanaan yang cukup tinggi ditinjau dari letak dan kondisi geografis. Disamping itu, bencana yang pernah terjadi pada Februari 2021 yaitu banjir dengan ketinggian lebih kurang 1-2 meter di dusun Mawun (salah satu dusun di desa Tumpak) karena kurangnya pengetahuan masyarakat desa akan bencana dan mitigasi bencana. Kegiatan sosialisasi tanggap bencana berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh perangkat desa dan masyarakat desa. Antusias peserta terhadap materi mitigasi bencana cukup tinggi, hal ini ditunjukkan pada sesi diskusi dan tanya jawab. Pada akhir sesi, ada harapan dari peserta agar kegiatan ini rutin dilaksanakan dan masyarakat diberikan update informasi mitigasi bencana untuk desa Tumpak, sehingga resiko akibat bencana dapat diminimalisir.

Ucapan Terima Kasih

Tim sosialisasi mengucapkan terima kasih kepada Mitra Samya, dan kepala desa Tumpak beserta aparat desa dan masyarakat desa, yang sudah berpartisipasi dalam menyukseskan salah program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Mataram di desa Tumpak periode Desember 2021 - Februari 2022.

Referensi

- Awaludin, H. (2007) 'Uu Nomor 24 Tahun 2009', Pp. 445-455.
- Bmkg. (2017). Gempabumi. Available At: [Http://Balai3.Denpasar.Bmkg.Go.Id/Tentang-Gempa](http://Balai3.Denpasar.Bmkg.Go.Id/Tentang-Gempa) (Accessed: 12 January 2022).
- Bnpb (2018) Bnpb Sebut Total Kerugian Gempa Lombok Capai Rp12 Triliun. Available At: [Https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180910124912-532-329123/Bnpb-Sebut-Total-Kerugian-Gempa-Lombok-Capai-Rp12-Triliun](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180910124912-532-329123/Bnpb-Sebut-Total-Kerugian-Gempa-Lombok-Capai-Rp12-Triliun) (Accessed: 12 January 2022).
- Bnpb. (2022). Update Sebaran Kejadian Bencana Alam Di Ntb Periode 1 Januari - 28 Februari 2022. Available At: [Https://Bpbdt.Ntbprov.Go.Id/Detailpost/Update-Sebaran-Kejadian-Bencana-Alam-Di-Ntb-Periode-1-Januari-28-Februari-2022](https://bpbdt.ntbprov.go.id/detailpost/update-sebaran-kejadian-bencana-alam-di-ntb-periode-1-januari-28-februari-2022) (Accessed: 5 March 2022).
- Bpbd (2022) Kaleidoskop Bencana Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 1 Januari - 31 Desember Tahun 2021. Available At: [Https://Bpbdt.Ntbprov.Go.Id/Detailpost/Kaleidoskop-Bencana-Provinsi-Nusa-Tenggara-Barat-Periode-1-Januari-31-Desember-Tahun-2021](https://bpbdt.ntbprov.go.id/detailpost/kaleidoskop-bencana-provinsi-nusa-tenggara-barat-periode-1-januari-31-desember-tahun-2021).
- Googlemap (2022) No Title. Available At: [Https://www.google.co.id/maps/dir/Universitas+Mataram,+Jalan+Majapahit,+Gomong,+Kota+Mataram,+Nusa+Tenggara+Barat/Tumpak,+Pujut,+Kabupaten+Lombok+Tengah,+Nusa+Tenggara+Bar./@-8.7399518,116.0628906,11z/Data=!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2dcd7e3eff3f5b0x34f884b](https://www.google.co.id/maps/dir/Universitas+Mataram,+Jalan+Majapahit,+Gomong,+Kota+Mataram,+Nusa+Tenggara+Barat/Tumpak,+Pujut,+Kabupaten+Lombok+Tengah,+Nusa+Tenggara+Bar./@-8.7399518,116.0628906,11z/Data=!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2dcd7e3eff3f5b0x34f884b).
- Lensamandalika (2022) Tumbuhkan Kesadaran Tanggap Bencana. Available At: [Https://Lensamandalika.Com/2022/02/11/Kkn-Unram-Desa-Tumpak-Lakukan-Sosialisasi-Tanggap-Bencana/#Google_Vignette](https://lensamandalika.com/2022/02/11/kkn-unram-desa-tumpak-lakukan-sosialisasi-tanggap-bencana/#Google_Vignette).
- Pahleviannur, M.R. (2019) 'Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 29(1), Pp. 49-55. Available At: [Https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Jpis/Article/View/8203/4578](https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/8203/4578).
- Tumpak, D. (2022) 'Gambaran Umum Desa Tumpak'.